



IKU

INDIKATOR
KINERJA
UTAMA

2025–2029

BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

**SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA**

SASARAN PROGRAM/INDIKATOR	LOKASI/SATUAN	TARGET				
		2025	2026	2027	2028	2029
SP.	Mewujudkan layanan meteorologi, klimatologi, dan geofisika yang prima sesuai kebutuhan masyarakat Indonesia dan global					
1. Persentase akurasi informasi bidang meteorologi, klimatologi, geofisika dan layanan modifikasi cuaca bagi masyarakat	Persen (%)	93	93	93	94	94
2. Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan meteorologi, klimatologi, geofisika dan modifikasi cuaca	Skala Likert (SL)	3,72	3,73	3,74	3,75	3,76
3. Persentase pemahaman masyarakat terhadap informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika melalui sekolah lapang	Persen (%)	86	87	88	89	90
SP.	Mewujudkan tata kelola organisasi BMKG yang modern, gesit (<i>agile</i>), efektif, efisien, dan berwawasan global					
1. Nilai Reformasi Birokrasi (RB) BMKG	Nilai	85	86	88	90	91

Jakarta, 04 Desember 2025
Kepala Badan Meteorologi,
Klimatologi, dan Geofisika,



Teuku Faisal Fathani 

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA		
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA		
Tujuan Sasaran Program	:	Meningkatnya ketepatan dan kecepatan informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika untuk kesejahteraan dan keselamatan masyarakat Indonesia dan dunia
Program	:	Program Pengembangan dan Pembinaan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
Sasaran Program	:	Mewujudkan layanan meteorologi, klimatologi, geofisika yang prima sesuai kebutuhan masyarakat Indonesia dan global
Indikator Kinerja Sasaran Program	:	Persentase akurasi informasi bidang meteorologi, klimatologi, geofisika dan layanan modifikasi cuaca bagi masyarakat
Deskripsi Indikator Kinerja	:	Indikator ini mengukur ketepatan informasi dan prediksi yang diberikan BMKG dibandingkan dengan kondisi aktual. Target dihitung berdasarkan rata-rata hasil perhitungan nilai persentase akurasi informasi meteorologi, akurasi informasi klimatologi, akurasi geofisika dan akurasi layanan modifikasi cuaca.
Ukuran Keberhasilan	:	Persentase akurasi informasi bidang meteorologi, klimatologi, geofisika dan layanan modifikasi cuaca yang dicapai sesuai atau lebih tinggi dari target yang ditetapkan.
Satuan	:	Persen (%)
Metode Perhitungan	:	<p>Persentase akurasi informasi meteorologi, klimatologi, geofisika dan modifikasi cuaca diperoleh dari rata-rata 4 capaian sub indikator, yaitu: persentase akurasi informasi meteorologi, persentase akurasi informasi klimatologi, persentase akurasi informasi geofisika dan persentase akurasi keberhasilan modifikasi cuaca dengan formulasi sebagai berikut:</p> $A = \frac{A1 + A2 + A3 + A4}{4}$ <p>Keterangan: A = Persentase Akurasi Informasi Meteorologi, Klimatologi, Geofisika Dan Layanan Modifikasi Cuaca Bagi Masyarakat A1 = Persentase Akurasi Informasi Meteorologi A2 = Persentase Akurasi Informasi Klimatologi A3 = Persentase Akurasi Informasi Geofisika A4 = Persentase Akurasi Keberhasilan Modifikasi Cuaca</p>



	<p>A. Persentase Akurasi Informasi Meteorologi (A1)</p> <p>Persentase akurasi informasi meteorologi menggambarkan tingkat ketepatan (akurasi) informasi meteorologi yang disampaikan kepada pengguna, terdiri dari 3 layanan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan informasi meteorologi publik (dihitung berdasarkan akurasi peringatan dini cuaca publik); 2. Layanan informasi meteorologi maritim(dihitung berdasarkan hasil verifikasi 4 parameter meteorologi maritim, yaitu tinggi gelombang, pasang surut, suhu permukaan laut, dan prakiraan cuaca pelabuhan); 3. Layanan informasi meteorologi penerbangan (dihitung berdasarkan akurasi informasi <i>take off/landing</i>). <p>Nilai persentase akurasi informasi meteorologi diperoleh melalui rata-rata:</p> $PAM = \frac{AMU + AMM + AMP}{3}$ <p>Keterangan :</p> <p>PAM = Persentase Akurasi Informasi Meteorologi AMU = Akurasi Peringatan Dini Cuaca Publik AMM = Akurasi Informasi Prakiraan Cuaca Meteorologi Maritim AMP = Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan (<i>takeoff/landing</i>)</p>
	<p>B. Persentase Akurasi Informasi Klimatologi (A2)</p> <p>Merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran program, yakni peningkatan keandalan dan keakuratan informasi klimatologi yang berkualitas dan akumulasi beberapa kegiatan akurasi informasi variabilitas iklim, perubahan iklim, iklim terapan dan kualitas udara.</p> <p>Persentase Akurasi Informasi Klimatologi ini dihitung berdasarkan rata-rata dari 2 layanan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan Iklim Terapan Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara secara cascading diperoleh dari realisasi kinerja 5 (lima) sub indikator kinerja, yaitu Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara (13,33%), Persentase Kecepatan Data Dan/Atau Informasi Iklim dan Kualitas Udara (33,33%), Persentase Ketersediaan Peralatan Peralatan Pengamatan Iklim dan Kualitas Udara baik manual maupun otomatis (26,67%), Persentase



	<p>Ketersediaan Sistem Prosesing Visualisasi dan Diseminasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara (20%) serta Persentase Ketersediaan Model Komputasi Iklim dan Kualitas Udara (6,67%).</p> <p>2. Layanan Perubahan Iklim Peningkatan ketepatan data pengamatan iklim, Peningkatan akurasi informasi peringatan dini iklim ekstrem dan informasi prediksi iklim, dan pemenuhan layanan informasi perubahan iklim.</p> <p>Nilai persentase akurasi informasi klimatologi diperoleh melalui rata-rata:</p> $PAIK = \frac{(PPAIKU + PPAIVIPI)}{2}$ <p>Keterangan :</p> <p>PAIK = Persentase Akurasi Informasi Klimatologi PPAIKU = Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara PPAIVIPI = Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Variabilitas Iklim dan Perubahan Iklim</p>
	<p>C. Persentase Akurasi Informasi Geofisika (A3)</p> <p>Persentase Akurasi Informasi Geofisika adalah ukuran seberapa cepat dan akurat informasi geofisika (termasuk gempa bumi, tsunami, seismologi teknik, geofisika potensial, dan tanda waktu) disampaikan kepada publik. Data diperoleh dari perbandingan antara informasi awal yang disampaikan dan hasil revisi/validasi dari BMKG serta sumber validasi bisa berasal dari hasil observasi lapangan, pengukuran ulang, atau konfirmasi oleh lembaga lain. Persentase Akurasi Informasi Geofisika adalah nilai rata-rata dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Akurasi Informasi Gempa Bumi dan Tsunami dengan indikator kinerja <ol style="list-style-type: none"> a. Persentase Akurasi Informasi Gempa Bumi dan Peringatan Dini Tsunami yang disampaikan dalam waktu kurang dari 3 menit. 2. Persentase Akurasi Informasi Seismologi Teknik, Geofisika Potensial Dan Tanda Waktu, dengan indikator kinerja, terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> a. Persentase Akurasi Informasi Seismologi Teknik (termasuk informasi mengenai mikrozonasi, monitoring getaran tanah (<i>shakemap</i>) dan lain-lain).



		<p>b. Persentase Akurasi Informasi untuk Geofisika Potensial (seperti gravitasi, geomagnet, dan geolistrik).</p> <p>c. Persentase Akurasi Informasi Tanda Waktu (keakuratan informasi terkait sinkronisasi waktu dalam sistem monitoring geofisika).</p> <p>Adapun formulasi perhitungan sebagai berikut :</p> $PAG = \frac{(PAGT + PASGPT)}{2}$ <p>Keterangan :</p> <p>PAG = Persentase akurasi informasi geofisika</p> <p>PAGT = Persentase akurasi informasi gempa bumi dan peringatan dini tsunami</p> <p>PASGPT = Persentase akurasi informasi seismologi teknik, geofisika potensial dan tanda waktu</p>
		<p>D. Persentase Akurasi Keberhasilan Modifikasi Cuaca (A4)</p> <p>Merupakan pengukuran secara kuantitatif yang menggambarkan tingkat keberhasilan pelaksanaan operasi modifikasi cuaca untuk berbagai tujuan, baik untuk penambahan curah hujan (pembasahan lahan gambut, mitigasi hidrometeorologi ekstrem kering, serta pengisian waduk), dan pengurangan curah hujan (mitigasi hidrometeorologi ekstrem basah atau misi strategis kenegaraan) ataupun untuk tujuan lainnya.</p> <p>Persentase Akurasi keberhasilan modifikasi cuaca adalah nilai rata-rata persentase keberhasilan dari setiap misi pelaksanaan operasi modifikasi cuaca yang telah terlaksana, berdasarkan formula sebagai berikut:</p> $NK OMC (\%) = \sum_{i=1}^n \frac{KOMC_i}{n}$ <p>Keterangan:</p> <p>NKOMC = Nilai Keberhasilan OMC Aksi Dini dalam 1 Tahun</p> <p>KOMC_i = Kategori Keberhasilan OMC Aksi Dini ke-i</p> <p>n = banyaknya pelaksanaan OMC Aksi Dini</p>
<p>Data yang digunakan dan Sumber Data</p>	<p>:</p>	<p>1. Persentase Akurasi informasi Meteorologi :</p> <p>a. Perhitungan persentase akurasi peringatan dini cuaca publik;</p> <p>b. Perhitungan persentase akurasi prakiraan meteorologi maritim yang dihitung berdasarkan hasil verifikasi 4 (empat) parameter meteorologi</p>



	<p>maritim, yaitu tinggi gelombang, pasang surut, suhu permukaan laut, dan prakiraan cuaca pelabuhan;</p> <p>c. Perhitungan persentase akurasi informasi meteorologi penerbangan (<i>take off, landing</i>).</p> <p>2. Persentase Akurasi informasi Klimatologi :</p> <p>a. Layanan Iklim Terapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Akurasi informasi iklim dan kualitas udara; 2) Kecepatan informasi iklim dan kualitas udara; 3) Ketersediaan peralatan monitoring kualitas udara; 4) Ketersediaan sistem produksi dan informasi iklim dan kualitas udara; 5) Ketersediaan model komputasi iklim dan kualitas udara. <p>b. Layanan Perubahan Iklim</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Data pos hujan observatorium dan ARG yang digunakan datanya untuk pengolahan; 2) Produk iklim utama terkait hujan; 3) Analisis curah hujan bulanan; 4) Prediksi curah hujan bulanan; 5) Informasi hari tanpa hujan dasarian; 6) Prakiraan musim hujan dan musim kemarau (untuk perhitungan capaian kinerja mengikuti waktu rilis prakiraan musim nasional). <p>3. Persentase Akurasi Informasi Geofisika :</p> <p>a. Perhitungan data akurasi dan perbandingan antara informasi gempabumi dan peringatan dini tsunami awal yang disampaikan dan hasil revisi/ validasi dari BMKG;</p> <p>b. Perhitungan data akurasi dari perbandingan antara informasi seismologi teknik awal yang disampaikan dan hasil revisi/ validasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dan observasi lapangan;</p> <p>c. Perhitungan data akurasi dari perbandingan antara informasi geofisika potensial dan tanda waktu yang disampaikan berdasarkan model dan hasil revisi/ validasi observasi lapangan.</p> <p>4. Persentase Akurasi Keberhasilan Modifikasi Cuaca</p> <p>a. Persentase penambahan atau pengurangan curah hujan aktual dibandingkan dengan prakiraan awal (nilai prakiraan).</p> <p>b. Laporan Akhir Kegiatan Operasional Modifikasi Cuaca.</p>
--	---



Unit Penanggung Jawab Data	:	1. Kedeputian Bidang Meteorologi; 2. Kedeputian Bidang Klimatologi; 3. Kedeputian Bidang Geofisika; 4. Kedeputian Bidang Modifikasi Cuaca.
Polarisasi IKU	:	Maximize: Kriteria nilai terbaik pencapaian IKU merupakan realisasi yang lebih tinggi dari target. Semakin tinggi realisasi nilai akurasi informasi Meteorologi, Klimatologi, Geofisika dan Modifikasi Cuaca yang dicapai maka pencapaian kinerja semakin baik.
Periode Pelaporan	:	Bulanan
Target	:	Dituliskan target Indikator sasaran program Selama 5 tahun: Tahun 2025 : 93% Tahun 2026 : 93% Tahun 2027 : 93% Tahun 2028 : 94% Tahun 2029 : 94%



MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA		
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA		
Tujuan Sasaran Program	:	Meningkatnya ketepatan dan kecepatan informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika untuk keselamatan masyarakat Indonesia dan dunia
Program	:	Program Pengembangan dan Pembinaan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
Sasaran Program	:	Mewujudkan layanan Meteorologi, Klimatologi, Geofisika yang prima sesuai kebutuhan masyarakat Indonesia dan Global
Indikator Kinerja Sasaran Program	:	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan meteorologi, klimatologi, geofisika, dan modifikasi cuaca.
Deskripsi Indikator Kinerja	:	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) digunakan sebagai tolak ukur efektivitas layanan serta sebagai dasar peningkatan kualitas pelayanan berkelanjutan kepada masyarakat. IKM dihitung berdasarkan kualitas layanan BMKG diantaranya kualitas informasi, kemudahan akses, responsivitas layanan, serta kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang diberikan BMKG dengan metode e-survei (eskm.bmkg.go.id) yang diatur dalam Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat di lingkungan BMKG.
Ukuran Keberhasilan	:	Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan meteorologi, klimatologi, geofisika, dan modifikasi cuaca yang dicapai sesuai atau lebih tinggi dari target yang ditetapkan.
Satuan	:	Skala Likert (SL)
Metode perhitungan	:	<p>Metode ini menggunakan rata-rata tertimbang dari masing-masing unsur pelayanan. Dalam perhitungan SKM terhadap unsur - unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama. Nilai penimbang dengan rumus sebagai berikut :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> $\text{Bobot Nilai rata - rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{x} = N$ </div> <p>Keterangan: N = Bobot nilai per unsur Contoh: jika unsur yang dikaji sebanyak 12 (dua belas) unsur. Untuk memperoleh SKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata -rata tertimbang dengan rumus :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> $IKM = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi per Unsur}}{\text{Total Unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$ </div>



		<p>Untuk memudahkan interpretasi terhadap nilai SKM yaitu antara 25 - 100, maka hasil penilaian dapat dikonversikan dengan nilai dasar 25, rumus sebagai berikut :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> $IKM \text{ Unit Pelayanan} \times 25$ </div>
Data yang digunakan dan Sumber Data	:	Data hasil survei dari web eskm.bmkg.go.id
Unit Penanggung Jawab Data	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unit Pelaksana Teknis (MKG); 2. PTSP; 3. Biro Perencanaan.
Polarisasi IKU	:	Maximize: Kriteria nilai terbaik pencapaian IKU merupakan realisasi yang lebih tinggi dari target.
Periode Pelaporan	:	Semesteran
Target	:	<p>Ditulis target Indikator sasaran program selama 5 tahun:</p> <p>Tahun 2025 : 3,72 SL</p> <p>Tahun 2026 : 3,73 SL</p> <p>Tahun 2027 : 3,74 SL</p> <p>Tahun 2028 : 3,75 SL</p> <p>Tahun 2029 : 3,76 SL</p>



MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA		
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA		
Tujuan Sasaran Program	:	Meningkatnya ketepatan dan kecepatan informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika untuk keselamatan masyarakat Indonesia dan dunia
Program	:	Program Pengembangan dan Pembinaan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
Sasaran Program	:	Mewujudkan layanan Meteorologi, Klimatologi, Geofisika yang prima sesuai kebutuhan masyarakat Indonesia dan lobal
Indikator Kinerja Sasaran Program	:	Persentase pemahaman masyarakat terhadap informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika melalui Sekolah Lapang
Deskripsi Indikator Kinerja	:	Indikator digunakan untuk mengukur sejauh mana masyarakat memahami dan mampu mengaplikasikan informasi MKG setelah mengikuti Sekolah Lapang dan program literasi.
Ukuran Keberhasilan	:	Indikator ini dihitung berdasarkan rata - rata hasil perhitungan nilai Indeks Pemahaman Masyarakat terhadap Informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang dilakukan oleh Kedeputian terkait.
Satuan	:	Persen (%)
Metode Perhitungan	:	<p>Berdasarkan rata-rata hasil perhitungan nilai Pemahaman masyarakat terhadap informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika yang dilakukan oleh kedeputian terkait.</p> <p>Persentase Pemahaman masyarakat terhadap informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika melalui sekolah lapang diperoleh dari rata-rata 3 capaian sub indikator, yaitu: persentase pemahaman masyarakat atas informasi meteorologi untuk mendukung mitigasi bencana hidrometeorologi, persentase pemahaman masyarakat terhadap informasi klimatologi, persentase peningkatan pemahaman masyarakat terhadap informasi geofisik melalui kegiatan sekolah lapang dengan formulasi sebagai berikut:</p> $A = \frac{A1 + A2 + A3}{3}$



	<p>Keterangan:</p> <p>A = Persentase Pemahaman masyarakat terhadap informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika melalui sekolah lapang</p> <p>A1 = Persentase pemahaman masyarakat atas informasi meteorologi untuk mendukung mitigasi bencana hidrometeorologi</p> <p>A2 = Persentase pemahaman masyarakat terhadap informasi klimatologi</p> <p>A3 = Persentase peningkatan pemahaman masyarakat terhadap informasi geofisika melalui kegiatan sekolah lapang</p>
	<p>A. Persentase Pemahaman Masyarakat atas Informasi Meteorologi untuk mendukung mitigasi Bencana Hidrometeorologi (A1)</p> <p>Nilai ini diperoleh melalui rata-rata hasil perhitungan persentase pemahaman peserta Sekolah Lapang Cuaca Nelayan (SLCN), persentase Sekolah Lapang Meteorologi Penerbangan (SLMP), <i>Workshop</i>, dan kegiatan lain yang mendukung mitigasi bencana hidrometeorologi.</p> $PMM = \frac{(PMar + PBang)}{2}$ <p>Keterangan :</p> <p>PMM = Persentase Pemahaman Masyarakat atas Informasi Meteorologi untuk mendukung mitigasi Bencana Hidrometeorologi</p> <p>PMar = Persentase pemahaman peserta Sekolah Lapang Cuaca Nelayan (SLCN)</p> <p>PBang = Persentase Sekolah Lapang Meteorologi Penerbangan (SLMP), <i>Workshop</i>, dan lain-lain</p> <p>B. Persentase Pemahaman Masyarakat terhadap Informasi Klimatologi (B1)</p> <p>Nilai ini diperoleh melalui rata-rata hasil perhitungan tingkat pemahaman peserta kegiatan literasi iklim untuk aksi iklim generasi muda dan masyarakat komunitas yang diselenggarakan oleh BMKG Pusat maupun UPT Daerah dan tingkat</p>



		<p>pemahaman peserta kegiatan Sekolah Lapang Iklim.</p> $PM = \frac{(PMLitklim + PMSLI)}{2}$ <p>PM = Tingkat pemahaman masyarakat peserta literasi dan sekolah lapang terhadap informasi iklim dan kualitas udara yang disampaikan (dalam%) pada periode tertentu</p> <p>PMLitklim = Tingkat pemahaman peserta kegiatan literasi iklim generasi muda dan masyarakat komunitas yang diselenggarakan oleh BMKG Pusat maupun UPT Daerah</p> <p>PMSLI = Tingkat pemahaman peserta kegiatan Sekolah Lapang Iklim</p> <p>C. Persentase Pemahaman Masyarakat terhadap Informasi Geofisika melalui Sekolah Lapang (C1)</p> <p>Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap informasi geofisika adalah persentase perubahan tingkat pemahaman masyarakat sebelum dan setelah diberikan sosialisasi, edukasi, informasi terkait fenomena geofisika seperti gempa bumi dan tsunami, seismologi teknik dan geofisika potensial (gravitasi, geomagnet, geolistrik, tanda waktu, dan lain-lain).</p> <p>Nilai ini diperoleh dengan membandingkan hasil <i>pre-test</i> (sebelum edukasi) dan <i>post-test</i> (setelah edukasi) dari peserta kegiatan edukasi atau responden survei.</p> $PPG = \frac{(\text{rata - rata skor post test} \geq 70)}{\text{jumlah peserta}} \times 100\%$ <p>Keterangan : PPG = Persentase peningkatan pemahaman terhadap informasi geofisika</p>
Data yang digunakan dan Sumber Data	:	Hasil dihitung berdasarkan rata-rata dari perhitungan nilai persentase pemahaman masyarakat terhadap informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang dilakukan dengan metode survei oleh masing-masing kedeputusan terkait :



	<p>a. Deputi Bidang Meteorologi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Hasil perhitungan tingkat pemahaman peserta SLCN yang dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh peserta; 2) Hasil perhitungan tingkat pemahaman peserta SLMP, <i>Workshop</i>, dan lain-lain yang dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh peserta. <p>b. Deputi Bidang Klimatologi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Hasil penilaian kuantitatif <i>pre-test</i> dan <i>post test</i> terhadap peserta kegiatan Literasi Iklim untuk Aksi Iklim Generasi Muda dan Masyarakat Komunitas 2) Hasil penilaian kuantitatif <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> terhadap peserta kegiatan SLI. <p>c. Deputi Bidang Geofisika</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Survei daring dan luring dari peserta edukasi, pelatihan, atau sosialisasi BMKG; 2) Data <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dari program sosialisasi BMKG; 3) Hasil wawancara dan feedback dari peserta pelatihan SLG; 4) Analisis interaksi media sosial dari konten edukasi BMKG (misalnya, tingkat engagement di Instagram, Youtube, Twitter,dll); 5) Survei daring dan luring dari peserta edukasi, pelatihan, atau sosialisasi BMKG; 6) Data <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dari program sosialisasi BMKG; 7) Survei daring dan luring dari peserta edukasi, pelatihan, atau sosialisasi BMKG; 8) Data <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dari program sosialisasi BMKG; 9) Hasil wawancara dan feedback dari peserta pelatihan SLG; 10) Analisis interaksi media sosial dari konten edukasi BMKG (misalnya, tingkat engagement di Instagram, Youtube, Twitter,dll); 11) Laporan dan komunitas, sekolah atau BPBD yang menerima edukasi geofisika; 12) Hasil simulasi gempabumi dan tsunami yang menilai pemahaman sebelum dan sesudah latihan.
--	---



Unit Penanggung Jawab Data	:	1. Deputi Bidang Meteorologi; 2. Deputi Bidang Klimatologi; 3. Deputi Bidang Geofisika.
Polarisasi IKU	:	Maximize: Kriteria nilai terbaik pencapaian IKU merupakan realisasi yang lebih tinggi dari target. Semakin tinggi realisasi nilai pemahaman masyarakat terhadap informasi meteorologi, klimatologi dan geofisika yang dicapai maka pencapaian kinerja semakin baik;
Periode Pelaporan	:	Tiap Semester
Target	:	Dituliskan target Indikator sasaran program Selama 5 tahun: 2025 : 86% 2026 : 87% 2027 : 88% 2028 : 89% 2029 : 90%



MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA		
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA		
Tujuan Sasaran Program	:	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (<i>Good Governance</i>) dan Bersih dalam Mendukung Visi BMKG
Program	:	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BMKG
Sasaran Program	:	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen yang Baik dalam Mendukung Transformasi Organisasi BMKG Berkelas Dunia
Indikator Kinerja Sasaran Program	:	Nilai Reformasi Birokrasi (RB) BMKG
Deskripsi Indikator Kinerja	:	<p>Nilai RB BMKG menjadi refleksi dari komitmen BMKG dalam menerapkan prinsip <i>good governance</i> yang kolaboratif, efisien, akuntabel, transparan dan terintegrasi untuk melakukan pelayanan publik berdasarkan kebutuhan masyarakat (<i>human-based</i>) pada seluruh proses tata kelola.</p> <p>Penilaian ini dilakukan melalui dua aspek utama, yaitu (i) Nilai RB General, yang mengukur penerapan prinsip-prinsip umum reformasi birokrasi; dan (ii) Nilai RB Tematik, yang menilai efektivitas pelaksanaan reformasi berbasis isu strategis sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2023.</p>
Ukuran Keberhasilan	:	Indikator keberhasilan berupa Nilai Reformasi Birokrasi (RB) BMKG yang diukur berdasarkan hasil evaluasi tahunan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB).
Satuan	:	Nilai
Metode Perhitungan	:	<p>Metode Perhitungan:</p> $\text{Nilai RB} = (\text{Nilai RB General} \times \text{Bobot General}) + (\text{Nilai RB Tematik} \times \text{Bobot Tematik})$
Data yang digunakan dan Sumber Data	:	<p>Data yang digunakan berasal dari berbagai sumber untuk mengukur baik proses (pengungkit) maupun dampak (hasil) RB, yang terbagi dalam dua kategori utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RB General; dan 2. RB Tematik.



		<p>Sumber data (Pelaksana Evaluasi)</p> <p>Sumber data dalam evaluasi RB bersifat multi-pihak, mencerminkan sifat evaluasi yang kolaboratif dan sinergis, melibatkan instansi yang dievaluasi dan pihak eksternal:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Sumber Data (Entitas)</th> <th>Jenis Data Utama</th> <th>Pelaksana Evaluasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Instansi yang Dievaluasi</td> <td>Dokumen perencanaan dan implementasi: Roadmap RB, Rencana Aksi RB, Laporan Kinerja (LAKIP), Dokumen Kebijakan Internal (SOP, regulasi), dan data dukung capaian IKU</td> <td>Evaluator Internal</td> </tr> <tr> <td>Kementerian PAN RB (Evaluator Meso)</td> <td>Penilaian Dokumen: Analisis dan verifikasi data dan bukti yang disampaikan instansi. Survei: Survei kepada Masyarakat penerima layanan dan internal ASN (untuk implementasi nilai berAKHLAK)</td> <td>Evaluator Meso (KemenPAN-RB)</td> </tr> <tr> <td>K/L Pengampu Indikator/Evaluator</td> <td>Penilaian Dokumen: Analisis dan verifikasi data dan bukti yang disampaikan instansi. Survei: Survei kepada Masyarakat penerima layanan dan internal ASN (untuk implementasi nilai berAKHLAK)</td> <td>Evaluator Nasional</td> </tr> </tbody> </table>	Sumber Data (Entitas)	Jenis Data Utama	Pelaksana Evaluasi	Instansi yang Dievaluasi	Dokumen perencanaan dan implementasi: Roadmap RB, Rencana Aksi RB, Laporan Kinerja (LAKIP), Dokumen Kebijakan Internal (SOP, regulasi), dan data dukung capaian IKU	Evaluator Internal	Kementerian PAN RB (Evaluator Meso)	Penilaian Dokumen: Analisis dan verifikasi data dan bukti yang disampaikan instansi. Survei: Survei kepada Masyarakat penerima layanan dan internal ASN (untuk implementasi nilai berAKHLAK)	Evaluator Meso (KemenPAN-RB)	K/L Pengampu Indikator/Evaluator	Penilaian Dokumen: Analisis dan verifikasi data dan bukti yang disampaikan instansi. Survei: Survei kepada Masyarakat penerima layanan dan internal ASN (untuk implementasi nilai berAKHLAK)	Evaluator Nasional
Sumber Data (Entitas)	Jenis Data Utama	Pelaksana Evaluasi												
Instansi yang Dievaluasi	Dokumen perencanaan dan implementasi: Roadmap RB, Rencana Aksi RB, Laporan Kinerja (LAKIP), Dokumen Kebijakan Internal (SOP, regulasi), dan data dukung capaian IKU	Evaluator Internal												
Kementerian PAN RB (Evaluator Meso)	Penilaian Dokumen: Analisis dan verifikasi data dan bukti yang disampaikan instansi. Survei: Survei kepada Masyarakat penerima layanan dan internal ASN (untuk implementasi nilai berAKHLAK)	Evaluator Meso (KemenPAN-RB)												
K/L Pengampu Indikator/Evaluator	Penilaian Dokumen: Analisis dan verifikasi data dan bukti yang disampaikan instansi. Survei: Survei kepada Masyarakat penerima layanan dan internal ASN (untuk implementasi nilai berAKHLAK)	Evaluator Nasional												
Unit Penanggung Jawab Data	:	Sekretariat Utama												
Polarisasi IKU	:	Maximize: Kriteria nilai terbaik pencapaian IKU merupakan realisasi yang lebih tinggi dari target. Semakin tinggi realisasi nilai RB yang dicapai maka semakin baik pencapaian kinerja												
Periode Pelaporan	:	Tahunan												

Jakarta, 04 Desember 2025
Kepala Badan Meteorologi,
Klimatologi, dan Geofisika,



Teuku Faisal Fathani



2025–2029

Indikator Kinerja Utama



BMKG

**BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA**

Kantor Pusat
Jl. Angkasa 1 No. 2, Kemayoran,
Jakarta Pusat 10720

Telepon
(021) 4246321

Faksimili
(021) 4246703

Kotak Pos
P.O. Box 3540 Jkt.

www.bmkg.go.id 

info@bmkg.go.id 

[@infoBMKG](https://twitter.com/infoBMKG) 

[@infoBMKG](https://www.instagram.com/infoBMKG) 

[info@bmkg.go.id](https://www.youtube.com/channel/UC...) 

[@infoBMKG](https://www.facebook.com/infoBMKG) 